



DOKUMEN NOTULENSI KUPI II

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Jawa Tengah Indonesia

Hari/Tanggal	: Kamis, 24 November 2022	Kegiatan	: Halaqah Kebangsaan
Waktu	: Pukul 09.00 - 12.00 WIB	Tempat	: Halaqah Kebangsaan Kelas 1
Notulis	:		
Tema Kegiatan	: <i>Meneguhkan Peran Ulama Perempuan dalam Merawat dan Mengokohkan Persatuan Bangsa</i>		

Keynote Speaker : **Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D (Ketua BPIP)**

Moderator : **Azriana Manalu**

Narasumber :

1. **Dr. Muhsin Djamil** (Guru Besar dan Warek UIN Walisongo): Pendidikan, Perempuan, dan Strategi Pencegahan Ekstrimisme
2. **Prof. Dr. Mufidah Cholil** (Tokoh senior KUPI): Peran Ulama Perempuan dalam Mengukuhkan Pondasi Kebangsaan
3. **Magdalena Helmina** (Komnas Perempuan 2014-2019): Kerja-kerja Lintas Agama dalam Menggalang Persatuan Bangsa

Halaqah Kebangsaan Kelas 1

Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Halaqah Kebangsaan "Peran Ulama Perempuan dalam Merawat dan Mengokohkan Persatuan Bangsa"

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara 24 November 2022

Moderator: Azriana Manalu

Ulama perempuan adalah termasuk barisan pejuang, kita juga diperlihatkan bagaimana perempuan menjadi, prihatin beberapa tahun terakhir, perempuan menjadi pelaku bom bunuh diri, penyebar hoaks. Semua itu dilakukan atas dasar kebencian. Apa sebenarnya itu terjadi? Apakah ini fenomena umum? Apa yang salah dengan pemahaman kepancasialaan kita?

Ketua Pelaksana KUPI 2 Hj. Masruchah

Misi keindonesiaan, misi Pancasila tidak berbeda dengan visi dan misi ulama perempuan Indonesia. Ulama perempuan dan jaringan kupi merespon masalah2 kebangsaan. Dan problem-problem kebangsaan secara umum

1. Larangan kekerasan seksual pentingnya UU tindak pidana seksual, ormas2 keagamaan, organisasi lintas agama semuanya berbasis pijakan yang sama, fakta2 sosial. Tetapi tidak melepasssskan pengalaman korban. Tidak semata uu 45 uu 1974 tindakan diskriminasi terhadap perempuan. Isu Pancasila dari 1-5 itu juga menjadi pijakan KUPI soal kekerasan seksual, akhlakul karimah, rahmatan lilalamin. Merumuskan ttg isu2 yang hadir dalam masyarakat. KUPI merespon, kupi menjadi mitra dan tidak bertentangan dengan Pancasila. Harus merespon fakta-fakta
2. Larangan

Pemutaran Video Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.....

Keynote speaker: Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA,Ph.D (Ketua BPIP)

Mengucapkan syukur

Memperkuat ttg posisi perempuan di dalam islam, buku pancasila antara khalifah adam dan khalifah. QS. Al Baqarah adalah promosi jabatan Buktinya anaknya adama yg besar. Suatu system yg gagal akan memutuhkan waktu yang lama ut Kembali baik. Alam Khobar atau alam, ini saya gunakan sebagai hak saya sebagai prof. sy mursyid tarekat. Khalifah adam dulu, bukan salah satu nama adalah Allah, belum ada kata Allah belum ada kata din. Nama-nama itu bukan nama biologis tpi epistemologis, nama social.

Jadi apapun baru diamalkan. Nabi daud mengajarkan revolusi mengenai pemimpin, adam belum jelas sipil atau, tiba2 ngomong itu bnayak orang belajar begini, nama di agamatidak jelas, tp yang ada gelar, pangkat, jabatan.

Nabi daud adalah tentara, diajarkan oleh Allah ttg militer. Sebagai anak pesantren sangat kental dengan didikan militer. Diajarkan tentang mulka (kerajaan), daud membunuh, Allah memberinya kerajaan dan hikmah dan mengajarkan kepada nabi daud kirim hujan, dan di taurat adaini. Ini Ketika mendirikan negara. Ada pengakuan dari Allah dan diberikan kerajaan. Pengakuan juga bisa diperoleh dari masyarakat.

Nabi Muhammad ad manusia pertama yg melakukan revolusi tanpa darah Namanya fathu Makkah. Tdk ada Pancasila dalam al q tapi nilai-nilainya sudah diajarkan dengan jelas. Nabi Muhammad melkaukan revolusi tidak berdarah dan dapat pengakuan. Dan MUh. Hatta memimpin revolusi dengan damai di Indonesia yang Namanya Proklamasi. Itulah revolusi pertama yang mencontoh revolusi nabi, kedua mendapat pengakuan internasional akan proklamasi 80% berasal dari negara2 eks khilafah, makanya harusnya mereka juga dimerdekakan.

Ketiga ijma atau consensus adalah hukum Allah yang sdh dilaksanakan dlm islam, piagam Madinah yang dilakukan oleh Rasulullah.

Kita sdh sepakat bhw kita mndirikan negara Pancasila dan merupakan darul Miftah, MUhammadiyah darussyahadah, dan kita Namanya darul ijma'.

Muslim yang melawan negara Pancasila maka dia melawan Allah 3 kali lipat, krn ayat QS. An-Nisa ayat 38 menuntut taat pada tiga silabi Allah, Rasul dan Pemerintah. Di akhirat ada jaminan yang menyebut lailaha illallah akan masuk surga di akhirat, tapi banyak muslim bernegara tdk sesuai dgn ajaran Rasulullah.kita hanya satu dari sekian komponen system yang ada. Adam dan hawa tinggal Bersama dengan hawa bukan tdk menikah krn ada ayat yg menyebutkan wahai adam uskun anta wazaujuka.

Simbol negara bukan simbol seks, adam bergeser dari nabi ke pejabat, dilantik diberikan pasilitas oleh Allah.jatuh ke bumi auratnya tersingkap dan bukan aurat biologis, secara konstitus ditelanjangi tapi itu adalah:

1. Dalam cerita tdk ada Namanya hawa, yang ada zauj
2. Sy tdk pernah menemukan dlm quran hawa digoda sendirian, adam digoda sendirian
3. Kalau sekarang perempuan
4. Hubungannya islam itu konstitusional dan menghilangkan perbudakan
5. Syarat utama ut jadi pejabat bukan gender tp adalah WNI, KTP
6. Perempuan adalah setara dengan siapapun di Republik ini yang penting namanya ada dan terdaftar
7. Ibu2 di sini harus mendukung Pancasila ini
8. Tugas laki-lakilah yang mengkaumkan perempuan, apabila ada yg lemah tidak bisa sekolah, sekolahkan mereka, kuatkan posisi mereka maka itulah yang dimaksudkan ayat ttg arrijal kawam ala nisa
9. Kalau tidak demikian, kok tuhan malah tidak adil sih?
10. Perempuan sebagai ulama punya posisi yang sangat menentukan dalam NKRI, perempuan setara dengan laki-laki dalam posisi apapun.

Contoh Ketika dites dan perempuan lebih bisa dalam hal hapalan, atau kemampuan apapun, lalu tidak diberikan kesempatan itu tidak adil. Jihad perempuan di lapangan dan di rumahpun menjadi jihadnya.

Abdullah bin Zubair pernah ditegur Rasulullah krn menghina ibunya, sehingga ini mengindikasikan bahwa Islam sangat membenci menghina perempuan. Laki2 yang bertugas mengkaumkan perempuan.

Narasumber: Prof. Dr. H.M. Mukshin Jamil, M.Ag. (Guru Besar UIN Walisongo Semarang)

Tema: Pendidikan Perempuan dan Strategi Pencegahan Ekstrimisme

4 poin adalah:

Yang pertama optimistik, dilihat dari perkembangan-perkembangan sosiologis yg ada di Indonesia yang sering kita sebut dengan menjemput bonus demografi yang paling banyak adalah generasi milenial. Optimism ini didukung dengan berbagai hal terkait secara ekonomis, politis, kulturalis yg merupakan sumber daya sosial dan kultural yang luar biasa. Adanya pertumbuhan

generasi menengah pemuda kota yang luar biasa yakni pertumbuhan masyarakat urban yang diperkirakan sekitar 56% dimana gaya hidup, kebudayaan kota.

Yang kedua pertumbuhan kelas menengah dari generasi ini mrk memiliki kemampuan belanja yang luar biasa bisa berdampak secara ekonomi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Yang ketiga kita juga menyaksikan generasi milenial yang salah satu cirinya adalah engagement terhadap teknologi terutama teknologi informasi yang berdampak terhadap apa yang mereka pikirkan dan apa yg mereka ekspresikan melalui dunia teknologi informasi itu dengan munculnya generasi urban, middle class. Ditengah-tengah optimisme seperti itu ada satu fenomena kekerasan, ekstrimisme, intoleransi, radikalisme dan sebagainya yang melanda masyarakat kita. Selain itu adanya fenomena baru yang dipersepsikan sebagai perilaku maskulin dan fenomena feminisme dan feminisasi kekerasan yang bersifat feminine. Perempuan dikenal dengan lemah lembut, pemelihara kehidupan kemudian terjebak dalam proses radikalisasi.

Kita tdk bisa menyederhanakan persoalan ini, karena Pendidikan dan perempuan sangat penting, ada 4 pendekatan strategis yang penting, dalam mengatasi proses intoleransi, kekerasan, dan sebagainya.

- a. Strategi pemenuhan hak-hak masyarakat, pemerintah harus menghadirkan kebijakan yang bisa memenuhi hak-hak masyarakat. Kebutuhan untuk bertahan hidup (survival)
- b. Kebutuhan terhadap kesejahteraan
- c. identitas diri, kalau ada salah satu kelompok yang mengagungkan identitas diri dan anti terhadap identitas lain maka itu akan berbahaya, karena penghargaan terhadap identitas adalah kebutuhan dasar
- d. freedom, kebebasan masyarakat, klo kebebasannya tidak ada maka akan mengakibatkan ekstrimisme yang berbahaya bagi kehidupan bangsa

Agama berfungsi untuk mengembangkan prinsip-prinsip keagamaan menjadi pemahaman. Tugas ulama perempuan adalah bagaimana mengintrodusir setiap nilai ajaran yang mengajarkan kedamaian dan anti terhadap kekerasan.

Gerakan-gerakan yang dilakukan, organisasi-organisasi yang dibutuhkan masyarakat. Licenci based strategi, tersosialisasinya Gerakan-gerakan yang mendukung hak-hak masyarakat.

Prof. Dr. Mufidah Cholil (Tokoh senior KUPI)

Tema: Peran Ulama Perempuan dalam Mengukuhkan Pondasi Kebangsaan

Menegaskan Kembali dengan Bahasa saya, ulama perempuan memiliki kekuatan yang lebih untuk mengawal NKRI dan Pancasila

Wawasan nusantara dan wawasan kebangsaan

Peran ulama pr ut mengawal dengan wawasan nusantara dan wawasan kebangsaan

Ada juga di indesia ada perempuan menjadi pelaku intoleransi, terorisme.

- a. Kita mempunyai cita-cita yg sama, adat kebiasaan untuk dirangkai
- b. Memiliki karakter dan perangai

- c. Menempati satu wilayah dalam kerangka hati dan
- d. Berdaulat

Nilai wawasan kebangsaan sangat nyambung dengan nilai penghargaan dan ukhuwah wathaniyah, dan insaniyah, demokrasi, bagaimana

Peran ulama perempuan dan NKRI adalah sesuatu yg harus kita cermati yang harus kita selesaikan Bersama, dantidak boleh sendiri2.

1. Harus cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara
3. Berkorban untuk bangsa dan negara
4. Memiliki kemampuan bela negara

Ulama perempuan tidak bisa bergerak dan berdiri sendiri, harus bekerjasama dengan laki-laki dan merekonstruksi sumber-sumber pengetahuan yang diskriminatif, bisa kita rangkai dengan merekonstruksi Kembali

Ulaama peremepuan mempunyai tugas utama bagaimana Menyusun sikap toleransi

Keragaman itu harus ada sikap toleransinya, menghargai keragaman

Nilai-nilai kebangsaan harus terus menerus dikawal, membangun peradaban yang berkeadilan.

Perempuan lahir sudah kalah secara budaya, tapi agama memberikannya kedudukan yang sama untuk mengembang tugas sebagai khalifah.

Perempuan posisinya rendah dari laki-laki adalah budaya bukan pemahaman agama.

Punya semangat bersaing, mumpuni, sehat secara mental dan dari keluarga-keluarga dengan dasar yang kuat, maka sulit untuk mengarah pada hal diskriminatif.

Harus ada keteladanan yang menjadi keteladanan, dan menjadi contoh yang baik

Mengembangkan konten-konten yang mendukung wawasan kebangsaan, yang berkeadilan.

Halaqah-halaqah harus temanya berisi tentang wawasan kebangsaan, dan keadilan gender.

Menyamakan persepsi dan memahami simbol-simbol yang berbeda, membangun generasi yang ramah gender, melalui pesan-pesan keagamaan.

Di mana saja mencoba menjadi warga negara yang baik, misalnya tidak melecehkan siapapun, dan memperlakukan sama.

Berpikir inklusif, menghargai perbedaan, mencintai Indonesia dengan semangat

Magdalena Sitorus (Komnas Perempuan 2014-2019)

Kerja-kerja Lintas Agama dalam Menggalang Persatuan Bangsa

Perempuan itu mau sebagai ulama, anggota DPR paling rentan mendapatka diskriminasi. Konferensi ttg lk2 tdk ada bukan diskriminasi. konferensi hak anak dan perempuan harus dibentuk dalam bentuk UU. CEGO

Ulama seseorang yg memiliki pengetahuan agama untuk mengayomi, menggaungkan persoalan, supaya kitab isa menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Tp masih ada diskriminasi yg tereskpos adalah lk2. Kalau dalam suatu agama tdk memiliki rasa toleransi, di gereja memperbandingkan ttg tetangga dgn agama yg lain, lakukan yg terbaik dari apa yang anda miliki. Jangan diperbandingkan, tapi harusnya dilakukan, maka itu tidak ada titik terang untuk penyelesaian. Karena orang cenderung menganggap pilihannya adalah yang terbaik. Bagaimana kitab isa bersahabat dengan yang lain. Tidak melihat latar belkang agama, kepercayaan maupun etnisnya, kalau itu menyangkut kemanusiaan.

Laki-laki mengkaumkan perempuan, masalh keadilan gender, sebetulnya tidak dilihat dari jens kelaminnya, tapi Pendidikan nilai yang harus diberikan sejak kecil, nilai itu yang diberikan kepada lk sejak kecil, itu yang diiskan kepalanya. Sehingaa itu akan berkembang, kalau dia dididik dengan pemahaman yang setara maka itu juga yang akan dibawa dalam kehidupannya. Banyak orang tua yang melarang anak lk-lakinya untuk melakukan pekerjaan domestic, inilah yg menjadi edukasi dalam nalar dan pikirannya kalau dia tidak harus melayani istri atau perempuan.

Kita juga harus menciptakan budayaa baru yang adil dalamkehidupan kita masing-masing.

Lintas agama, saya tidak hanya masuk di gereja, tdk ahanya masuk di gereja, di manapun sy bersosialisasi, maka sya selalu menyampaikan tentang keadilan gender, di manapun dan siapapun, bahkan berbeda agamapun tidak menjadi penghalang untuk menggaungkantentang keadilan gender dan pemahamannya. Yang terpenting apa yang kita lakukan.

Pertanyaan:

1. Gusnari Wahab (UIN Datokarama Palu Sulawesi Tengah)
 - Sepakat adanya kongres ulama laki-laki
 - Sepakat bahwa penidikan nilai itu penting mulai dari formal dan non formal
 - Sepakat bahwa ada 4 elemen yg harus diperhatikan agar tidak terbentuk ekstrimisme
 - Komentar saja menyetujui pendapat ke3 pembicara
2. Enok Ghosiyah (Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits Bekasi)
 - Pendidikan yang baik akan memberikan efek terbaik untuk semua aspek
 - Akar rumput kebijakan pemerintah yg tdk peduli pada masyarakat
 - Ulama perempuan bukan biologis tp tanggungjawab Bersama semua lapisan
 - Kebijakan-kebijakan apa yang akan dilakukan pemerintah dan KUPI untuk menyelesaikan masalah-masalah dari akar rumput dan seterusnya

3. Royani Afriyani (IAIN Syekh Nurjati Cirebon)

- Apa kita terlalu focus untuk hal-hal yang sudah dewasa? Padahal utamanya sebuah generasi itu dimulai dari usia dini
- Sekolah-sekolah internasional yang siswanya berbeda agama sehingga terjadi bully
- Siswa-siswa Islam dipanggil sapi di sekolah yg islamnya minoritas
- Bagaimana aktivis gereja memberikan pemahaman bahwa nilai-nilai agama adalah kasih sayang
- Apa strategi yang harus dilakukan, apakah ada kurikulum dari KUPI ttg anak-anak dan remaja?

4. Fauzunnihayah (Papua)

- Ketika perempuan tidak selesai pada dirinya sendiri, maka itu akan menjadi pemicu munculnya masalah
- Membuat kurikulum karakter bagi Pendidikan karakter perempuan?

Jawaban:

Prof. Dr. H.M. Mukshin Jamil, M.Ag. (Guru Besar UIN Walisongo Semarang)

Pertama, Proses kesalingan antara laki-laki dan perempuan harus ditekankan. Proses upaya membangun peradaban yang adil dan berkeadaban bukan hanya perempuan, bukan hanya melalui kongres-kongres perempuan tapi juga melalui kongres-kongres yang anggotanya adalah laki-laki. Saya juga setuju bahwa nilai-nilai kesetaraan dan keadilan harus diendorse pada semua elemen baik laki-laki maupun perempuan. Itulah prinsip mubadalah, kesalingan antara laki-laki dan perempuan harus dilakukan. Prinsip mubadalah ini adalah basis dari proses perbaikan Bersama.

Kedua, Pendidikan memang sangat complicated. Narsum berkesimpulan bahwa Pendidikan bukan sebagai pilar bagi proses pembentukan peradaban tapi seringkali menjadi pilar-pilar kekerasan, salah satu contoh seorang anak tk mengatakan bahwa orang yang sering menyanyi akan masuk neraka. Artinya ada proses-proses pengajaran yang cukup berbahaya bagi kebutuhan Bersama. Padahal kita harus meyakini agama kita sebagai agama yang baik tanpa harus menjelek-jelekkan agama lain. Perlu rekonsumsi, evaluasi pada kurikulum kita agar 'peace base', basis keagamaan yang bersifat damai.

Ketiga, dari segi objek kita tidak bisa sekedar menargetkan salah satu kelompok yakni harus menysasar pada seluruh elemen agar prinsip-prinsip kesetaraan dan kedamaian menjadi tertanam pada semua orang. Kita tidak mungkin hanya mengandalkan aspek Pendidikan, kita butuh 4 strategi tadi. Kita juga perlu mendorong semua aktivis untuk menjalankan programnya sesuai prinsip-prinsip damai.

Magdalena Sitorus (Komnas Perempuan 2014-2019)

Tentang bullying. Ada penyelenggara perlindungan anak yang menopang tumbuh kembang seorang anak dimulai dari keluarga inti. Jika orang dewasa (orang tua) menunjukkan suatu sikap maka itu yang akan ditiru karena itu adalah nilai pertama yang diterima sehingga itulah yang akan dilakukan di luar. Sedangkan remaja sesama Kristen pun kadang saling mendiskriminasi hanya karena beda aliran.

Para ulama harus mempunyai konsep nilai yang menghargai perbedaan itu sendiri, jangan sampai kita yang berkecimpung di bidang agama lalu kemudian kita yang menjadikan agama itu menakutkan. Seharusnya kita merangkul mereka dengan pemikiran positif, jika mereka tidak tau maka kita membuat mereka menjadi tau. Menjawab pertanyaan Fauzunnihayah tentang Pendidikan karakter perempuan yang belum selesai, seharusnya Pendidikan karakter tidak hanya bagi perempuan tapi juga laki-laki.

Prof. Dr. Mufidah Cholil (Tokoh senior KUPI)

Perempuan dan lingkungan, memang harus ada. Di jurnal perempuan banyak ditulis tentang bagaimana hasil-hasil penelitian di masyarakat yang memang mereka dalam kondisi yang memprihatinkan karena alam sudah dibongkar sementara alam adalah sumber kehidupan bagi perempuan, sementara ketika laki-laki datang memabat habis bukan merawat melainkan mengeksploitasi.

Tentang Pendidikan, moderasi beragama, tentang Pendidikan jati diri perempuan. Menurut saya moderasi beragama, toleransi, mengatasi kekerasan dan radikalisme, mengatasi kekerasan seksual, itu semua punya basic yang sama yaitu basic kemanusiaan dan itu bisa dijadikan tema-tema yang terpisah dan terintegrasi ditambahkan tema tema lain yang mendukung. Misalnya diintegrasikan ke berbagai konten, ceramah atau dakwah, dan juga integrasi pada pembelajaran dan Pendidikan di dalam keluarga karena itu merupakan hal yang mendasar. Khusus untuk Pendidikan jati diri perempuan banyak yang diperlukan. Perlu adanya halaqah yang membahas hal ini, LSM banyak melakukannya. Mengapa ada KUPI untuk merajut semuanya dan semua kebutuhan perempuan bisa terakomodir. Kemudian bagaimana kita bisa melakukannya untuk skala prioritas dan skala wilayah kita masing-masing dengan kearifan lokal karena kita mengakui adanya keragaman termasuk dalam metode. Yang terpenting adalah KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) terus menerus dilakukan.

Kongres ulama laki-laki sebenarnya sudah selesai, yang belum selesai adalah mendengarkan kongres ulama perempuan dan mengajak mereka untuk Bersama-sama sampai kepada aksi dari apa yang dibicarakan. Kemudian untuk Pendidikan perempuan sebenarnya sudah bertebaran, seperti sekolah-sekolah perempuan, sekolah ibu, yang bisa membentuk karakter dan jati diri perempuan.

Moderator:

Berdasarkan apa yang telah disampaikan narasumber, kita melihat bahwa Pendidikan masih menjadi pondasi dari penyelesaian masalah-masalah radikalisme, ekstrimisme, kekerasan, dan diskriminasi. Tadi juga ditekankan pentingnya kita kreatif dalam mengelola Pendidikan ini baik dari segi konten, maupun sasaran Pendidikan tersebut. Juga ditekankan pentingnya rumah sebagai titik berangkat membangun perilaku yang menghargai nilai-nilai perbedaan. Ada juga 4 pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini.

NOTULENSI POINTER

Halaqah Kebangsaan Kelas 1

Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Halaqah Kebangsaan “Peran Ulama Perempuan dalam Merawat dan Mengokohkan Persatuan Bangsa”

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara 24 November 2022

Ketua Pelaksana KUPI Ke-2 Ibu Nyai Hj. Masruchah

- KUPI sebagai Gerakan lahir dari event KUPI 1 tahun 2017 menghasilkan visi dan misi Gerakan KUPI yang mengusung, isu kebangsaan, isu keislaman, isu kemanusiaan dan keindonesiaan.
- Misi yang dilakukan oleh jaringan KUPI di manapun berada berhadapan dengan problem kemanusiaan dan problem perempuan.
- 3 pandangan KUPI 1 (larangan KS, Larangan pernikahan anak dan Larangan Perusakan lingkungan)
- KUPI selain menggunakan fakta-fakta social dan pengalaman korban juga menggunakan teks keagamaan, teori ilmiah hasil riset dll.
- Pancasila sila 1-5 menjadi pertimbangan dalam merumuskan keputusan apapun. KUPI merupakan mitra yang visi dan misinya tidak bertentangan dengan konstitusi dan Pancasila.

Pemutaran Video profil BPIP

Sambutan dari BPIP

Keynote Speaker:

Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D (Ketua BPIP)

- Pancasila antara kalimah Adam a.s dan kalimah Daud a.s
- System gagal akan membutuhkan waktu yang lama untuk kembali dan akan kembali di zaman Daud.
- Al-Baqoroh ayat 30-39 tentang promosi jabatan khalifah atau kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Ini kalam Khobar bukan insya jadi bukan perintah.
- Saat menciptakan adam yang pertama kali dikenalkan Allah bukan agama, belum ada kata Islam belum kata Din. Yang pertama adalah Al-Asma (nama-nama) namun bukan nama orang atau benda.
- Al-Asma adalah nama epistemologis seperti: WNI, KTP, PNS, Dosen, Kaprodi, Dr. contoh jenjang Pendidikan militer bagi yang ingin menjadi jenderal seperti jendral Dudung.
- Revolusi yang menang memimpin dalam kisah nabi Daud. Tentang penemu teknologi militer sehingga mampu memimpin. Sehingga Daud bisa mengalahkan Jalut/Goliath yang besar karena teknologi.
- Nabi adam itu di parlemen/ majlis kalau Daud.

- Daud membunuh Jalut. Allah memberinya kerajaan dan hikmah dan mengajarkan kepadanya apa yang dia kehendaki.
- Syarat kekuasaan 1) Menang tanding 2) Ada pengakuan dari masyarakat kemudian menegakan keadilan dikalangan manusia.
- Nabi Muhammad adalah manusia pertama yang melakukan revolusi pertama tanpa berdarah. Kemudian dapat pengakuan internasional. Pengakuan yang datang sendiri tidak dengan meminta.
- Bung Karno dan Bung Hatta memimpin proklamasi. Kemudian mendapat pengakuan internasional 80 % negara yang merdeka eks filabat. 2) Ijma atau consensus memimpin negara dengan Piagam Madinah dalam masa nabi
- Kita sudah sepakat mendirikan negara berdasar Pancasila. NU Indonesia adalah Darul Mitsaq, Muhammadiyah darussyahadah, Yudian Darul Ijma
- Muslim yang melawan negara RI adalah melawan Allah swt dengan 3 kali lipat. Karena melawan kesepakatan manusia kebanyakan muslim yang memperjuangkannya.
- Di akhirat orang Islam berkeyakinan akan masuk syurga bagi orang yang mengucap lailahailallah. Banyak muslim yang bernegara menggunakan akhirat atau janji syurga, padahal syurga adalah hak Tuhan. Ini adalah tipuan syetan.
- Jatuhnya adam dari syurga bukan karena hubungan seks yang terlarang, karena sudah suami istri. Al-Jannah itu dianalogikan dengan negara Indonesia. Pohon symbol sang negara bukan seks. Jatuhnya adam dari syurga karena apa? Karena dari nabi menjadi pejabat karena tergiur dengan buah pohon.

Yang paling utama terkait drama kosmik ini bagi perempuan:

- Tidak ada nama siti hawa hanya ada zauj, ini artinya bisa laki-laki dan perempuan
- Hawa tidak digoda sendirian oleh syetan, adam digoda sendirian oleh syetan ada. Adam dan hawa digoda syetan. Perempuan dalam drama kosmik ini tidak aktif dan digoda.
- Ini adalah bentuk Tafsir kontemporen perspektif keIndonesiaan.
- Memimpin sebuah jabatan adalah fardhu kifayah, fardhu ainnya adalah terus belajar. Siapapun bisa memimpin apakah laki-laki maupun perempuan asal mempunyai Al-Asma.
- Surat an-Nisa ayat 34: kata qowam disini berarti laki-laki harus mengqowamkan perempuan. Qowaam shighot mubaligoh. Bila ada dosen perempuan belum s3 maka sebagai pemimpin qowamkan dengan menyekolahkan perempuan tersebut.
- Sebagai perempuan ulama memiliki posisi yang sangat menentukan dalam menjaga RI terutama dalam mengqowamkan perempuan. Perempuan dan laki-laki setara dalam kehidupan.
- Perempuan dengan ilmu nabi bisa memimpin bahkan bisa mewakili laki-laki. Cerita asma dengan anaknya Zubair.
- Laki-laki mengqowamkan perempuan dengan mendukung perempuan aktif dalam kehidupan politik, Pendidikan dan bidang lainnya.

Azriana Manalu (Moderator)

Mengantarkan diskusi halaqoh 1 selama 1 jam. Masing-masing 15 menit dan 15 menit adalah tanya jawab.

Sejumlah perempuan juga ulama perempuan merupakan pahlawan yang mengantarkan Indonesia merdeka selam 77 tahun. Perempuan negara ini mengisi semua aspek kehidupan di bangsa ini. Keprihatinan ahir2 ini perempuan menjadi pelaku bom, pelaku ujaran kebencian dan hoax dan semua ini didasarkan pada kebencian pada kelompok yang berbeda. Apa yang terjadi pada perempuan Indonesia? Apa yang salah dengan Pendidikan keagamaan kita. Apa yang salah dengan pemahaman kepancasilaan kita?

Prof. Dr. H.M Muhklisin Jamil, M.Ag (Guru Besar UIN Walisongo)

- 4 point utama terkait tema Pendidikan Perempuan dan Strategi Pencegahan Ekstrimisme
- Bonus demografi yang memunculkan optimis, secara ekonomis dan politis kaum muda adalah sumber daya potensial. 1. Pertumbuhan masyarakat urban yang luar biasa 56 % kebudayaan kota 2. Kelas menengah yang luar biasa yang karakteristiknya memiliki kemampuan belanja yang luar biasa 3. Generasi muda yang engagement dengan teknologi apa yang mereka pikirkan dan rasakan terekam dalam teknologi dan dinamis
- Dalam Optimism ini ada fenomena baru kekerasan dan intoleransi yang awalnya bersifat maskulin ditambah ada fenomena feminisme kekerasan. Ada bomber perempuan dan anak perempuan. Perempuan yang lemah lembut, kasih sayang, memelihara terjebak dalam aksi terorisme dan mereka bukan dari golongan ekonomi miskin. Ini biasanya domain maskulin namun kini semakin feminine.
- Tema perempuan dan Pendidikan adalah tema yang pas karena tidak bisa instan dalam mengatasi intoleransi dan ekstrimisme. Ekstrimisme dan tindak terorisme tidak hanya mengandalkan satu faktor. Seolah olah perilaku kekerasan hanya karena 1 faktor misalnya adalah keyakinan keberagamaan. Padahal dorongan radikalisme dan ekstrimisme lebih didorong pada faktor sosiologis dan politis. Jalan kedua yang ditawarkan adalah Pendidikan moderasi beragama. Namun harus ada strategi yang lain yang ditawarkan
 1. Strategi mengenai pemenuhan hak-hak masyarakat dalam kehidupan bernegara. Bagaimana negara menyelesaikan permasalahan social ekonomi dll yang memenuhi kebutuhan dasar manusia. 4 kebutuhan dasar 1). Survival kebutuhan bertahan hidup, 2). Kebutuhan akan kesejahteraan wellbeing akan mudah respek pada oranglain kalau kesejahteraan into ada 3). Identity: identitas keagamaan, kebudayaan penghargaan terhadap identitas 4). Kebutuhan mengenai terjaganya kebebasan/freedom. Bila kebebasannya tidak terjamin maka suatu saat akan terjadi pemberontakan.
 2. Faith base strategy. Maka tugas agamawan termasuk ulama perempuan mengajarkan nilai respek dan damai dan anti terhadap kekerasan
 3. Respec base startegi strategi yang dilakukan oleh sipil society seperti NU, Muhammadiyah, Rakima Alimat sipil society memastikan bahwa baik
 4. Resiliensi Base Strategy yaitu satu upaya untuk mempertahankan tingkat kedayatahan penguatan daya tahan masyarakat ditengah perubahan yang sangat dahsyat. Kesiap siagaan

Magdalena Sirtorus (Komnas Perempuan 2014-2019)

Kerja-kerja Lintas Agama dalam Menggalang Persatuan Bangsa

- Perempuan dan anak menjadi pihak yang rentan terhadap diskriminasi. Konferensi CEDAW dan HAK anak dan UUD perlindungan anak. Hal ini harus menjadi focus utama ulama perempuan dalam berbagai agama
- Ulama adalah seseorang yang memiliki pemahaman agama yang digunakan untuk mengayomi masyarakat. Sebagai ulama kita harus berani berbicara dan menggaungkan isu penting berbangsa dan bernegara. Namun yang lebih terkespos adalah laki-laki. Banyak perempuan yang tidak terlihat namun banyak yang berkontribusi. Bila tidak punya rasa toleransi terhadap orang lain, maka tidak akan tercipta kehidupan yang damai.
- Do the best your own yang dimiliki itu menjadi sumber kebajikan bersama dengan tidak merasa lebih baik dari orang lain. Apa yang dimiliki itulah dilakukan. Bila ada kesalahpahaman karus diluruskan. Diantaranya adalah dengan adanya nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi negara yang harus kita lakukan dan implementasikan agar tidak melanggar kemanusiaan.
- Laki-laki mengqawamkan perempuan setuju dengan statemen pak Yudian. Secara biologis perempuan bisa jadi pemikiran sangat maskulin. Laki-laki juga adalah korban dari patriarki. Sehingga untuk membongkarnya berasal dari rumah. Pembagian kerja domestic dan public dilakukan dengan sama.
- Perempuan dalam rumah tangga, bahwa treatment laki-laki itu lebih diistimewakan. Ini harus diedukasi dari awal. Sebagai ulama di gereja saya selalu menggaungkan itu. Suami dan istri saling melayani. Banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan. Kita harus menciptakan sumber pengetahuan yang adil.
- Kerja lintas agama tidak hanya masuk ke gereja namun setiap ada kesempatan sat belanja, mensosialisasikan keadilan gender selalu dilakukan. Tidak hanya dalam forum formal semua kondisi bisa dijadikan peluang untuk menyampaikan kesetaraan gender. Ketika ada seorang anak bisa membedakan keyakinan etnis dan agama. Dia adalah nilai orang tua dan lingkungan.

Prof. Dr. Mufidah Cholil (Tokoh Senior KUPI)

- Ulama perempuan memiliki potensi dan kekuatan untuk megawal pancasilan dan Indonesia kedepan menjadi lebih kuat, lebih baik dan mapan.
- Wawasan nusantara berdasarkan UUD 45
- Kebangsaan bentuk persamaan wilayah. Indonesia kaya akan nilai-nilai budaya dan agama yang sudah mapan.
- Perempuan menjadi bagian dari intoleransi, radikalisme dan pelaku teroreisme. Indonesia adalah rumah Bersama.
- Kita memiliki sesuatu yang kita miliki bersama. Sejarah yang sama, adat istiadat yang beragam yang sangat indah, karakter dan perangai, menempati satu wilayah hati dan keyakinan yang kuat. Terorganisir dalam satu pemerintahan yang berdaulat

Pilar Nusantara dan Kebangsaan

1. Penghargaan
2. UKhuwah wathaniah
3. Cita-cita akan tanah air dan bangsa
4. Kesetiakawanan nasional

Mempertahankan NKRI ada yang harus kita cermati dan kita selesaikan bersama karena kita tidak bisa sendiri-sendiri.

1. Cinta tanah air
2. Berbangsa dan bernegara
3. Rela berkorbankan bangsa dan negara
4. Memiliki kemampuan bela negara

- Ulama perempuan tidak bisa mengerjakan sendiri teks keagamaan yang inklusif, kritis, humanis dll harus bekerjasama dengan semua pihak.
- Merekonstruksi penafsiran melalui sumber-sumber pengetahuan yang diskriminatif. Masih banyak penafsiran ulama terdahulu yang ramah dan maslahah.
- Ulama perempuan KUPI adalah mengsung sikap toleransi. Keragaman itu harus ada sikap toleransi karena untuk menghindaari truth klaim dan anti kekerasan
- 4 pilar tidak hanya diomongkan melaikan harus diaplikasikan
- Membangun peradaban yang berkeadilan. Laki-laki sejak lahir menang secara budaya perempuan sebaiknya. Beda dengan agama yang menempatkan perempuan dan laki-laki setara hanya berbeda tugas secara biologis saja.
- Untuk tempat menyemai wawasan kebangsaan ini yang utama adalah keluarga. Jadi kalau anak-anak lahir sehat secara mental dan sudah diperkenalkan wawasan kebangsaan maka akan menjadi pribadi yang tangguh.

Bagaimana cara menanamkan nilai2 kebangsaan:

1. Nilai keteladanan
 2. Mengembangkan pesan-pesan moral konten dakwah yang memiliki nilai kebangsaan yang mengusung keadilan yang berkeadaban
 3. Halaqoh-halqoh dipesantren yang bertema kebangsaan dinilai dan keadilan gender
 4. Kerjasama dalam memperkuat wawasan kebangsaan. Bekerja sama dengan perempuan lintas agama. Ceramah di gereja. Mempelajari agama lain untuk saling memahami.
- Menciptakan kesetaraan gender di masyarakat lewat pesan-pesan keagamaan. Praktik dalam kehidupan sehari-hari dan mencoba menjadi warga negara yang baik dengan tidak melecehkan symbol negara. Dan semuanya adalah sangat Islami
 - Berpikir inklusif, berjuang dengan optimis, membangun peradaban yang berkeadilan, merawat NKRI dengan semangat, mencintai NKRI dengan sepenuh hati.

Pertanyaan:

1. Dusna Wahab dari UIN Palu Sulteng

Sepakat ada kongres ulama laki-laki karena banyak pelaku kekerasan adalah laki-laki. Pendidikan nilai penting diawali dari keluarga Pendidikan formal dan non formal. Bagaimana kebutuhan survival keluarga terpenuhi perempuan sangat berperan. Perempuan dan perlindungan hutan.

2. Enok Ghosiah Mahasina Darul Quran dan Hadis

- Pendidikan adalah hal penting
- Akar rumput ini acuh dan bagaimana kita sampai pada mereka
- Ulama perempuan, ulama perempuan bukan biologis bukan hanya ustadzah melainkan ustadz dll
- Dalam masyarakat tradisional dan pembagian setara laki-lakinya malah masih perlu diperhatikan. Bagaimana laki-lakinya menqowamkan perempuan bila dirinya tdk berdaya.
Ketiga ini

3. Royani IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Ada bagian-bagian tertentu yang menjadi fokus utama kita semua, Pendidikan, komunitas dan perempuan. Muncul anak-anak. Apakah kita terlalu fokus untuk urusan generasi yang lebih dewasa (kasus sekolah internasional memanggil umat Islam dengan baqoroh) siswa Islam yang minoritas menjadi tertekan. Bagaimana strategi aktif gereja kepada anak-anak usia dini akan nilai-nilai agama itu adalah kasih sayang? Rekomendasi/strategi yang dilakukan atau ada kegiatan yang taretnya anak2 untuk mengenalkan nilai-nilai kebangsaan.

4. Fauziah Papua

Banyak persoalan perempuan, namun bila perempuan tidak selesai dengan dirinya sendiri terutama terkait pemenuhan hak dasar maka ini akan mengakibatkan hal yang lebih buruk lagi. Di Papua berbicara toleransi dengan agama lain. Membangun perempuan dari karakter perempuan itu sendiri.